

ANALISIS USAHA TAMBAK DI TANJUNG AJU DESA TANI BARU KECAMATAN ANGGANA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Analysis of Pond Aquaculture Enterprise in Tanjung Aju of Tani Baru Village Anggana District Kutai Kartanegara Regency

Lailan Horiah Effendy¹⁾, Dayang D. Fidhiani²⁾ dan Heru Susilo²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jur. Sosial Ekonomi Perikanan, Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan, UNMUL

²⁾ Staf Pengajar Jur. Sosial Ekonomi Perikanan, Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan, UNMUL
E-mail: lailan_he@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to determine the cost, revenue and profit of the pond enterprise in Tanjung Aju of Tani Baru Village in Anggana District. The results showed that cost of the enterprise was calculated for Rp 562.653.500,00 per year or an average of Rp 38,803,690 per year per respondent. In addition, the revenue received from the enterprise was accounted for Rp 1.476.021.000,00 per year or an average of Rp 101.794.552,00 per year per respondent. It can be concluded that pond farming in the study location was beneficial as their total revenue was bigger than total cost and the farming enterprise is suggested to be continued.

Keywords: pond aquaculture, enterprise, Anggana District, Kutai Kartanegara Regency

PENDAHULUAN

Kecamatan Anggana merupakan satu diantara kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas 1.798,80 km². Kecamatan Anggana memiliki potensi produksi perikanan pada tahun 2008 sebesar 6.849 ton yang disuplai dari produksi tangkapan nelayan dari desa Sungai Mariam, Anggana, Handil Terusan, Kutai Lama, Muara Pantuan, Sepatin, Sidomulyo, dan Tani Baru (Badan Pusat Statistik, 2008).

Tani Baru adalah salah satu desa di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Di Desa Tani Baru memiliki beberapa Rukun Tetangga (RT), dan salah satunya adalah RT 11 biasa digelari dengan nama Tanjung Aju. Tanjung Aju merupakan salah satu diantara perkampungan pesisir yang berada di Kecamatan Anggana yang merupakan bagian dari Kabupaten Kutai Kartanegara. Salah satu penghasilan masyarakat ini adalah Udang Windu (*Penaeus monodon*), Udang Bintik

(*Metapenaeus brevicoornis*), dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*). Selain itu masyarakat setempat memanfaatkan perairan sekitar dengan usaha penangkapan.

Budidaya udang dan ikan memerlukan investasi yang cukup besar, terutama budidaya udang sehingga perlu diadakan suatu analisis usaha yang bertujuan untuk mengetahui apakah usaha ini menguntungkan atau tidak. Jika usaha menguntungkan, maka budidaya udang dan ikan dapat terus dikembangkan atau sebaliknya jika usaha ini mengalami kerugian, maka perlu dicari alternatif yang lebih baik untuk mengatasinya. Selain komoditi udang windu, udang bintik dan komoditi ikan bandeng pun juga dijadikan bahan penelitian. Karena komoditi tersebut merupakan hasil sampingan dari usaha tambak yang nantinya merupakan sumber pendapatan sampingan dari petambak.

Sampai sejauh ini belum ada penelitian mengenai kegiatan ekonomi usaha tambak udang di Desa Tani Baru Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul Analisis Usaha Tambak di Desa Tani Baru Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan dari usaha tambak udang dan ikan di Desa Tani Baru Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei sampai dengan Desember 2013. Lokasi penelitian di Desa Tani Baru Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Tepatnya di Kampung Tanjung Aju, untuk pengambilan sampel dilakukan secara sensus. Menurut Sugiono (1993), bila anggota suatu populasi berjumlah < 30 orang, maka semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha Tambak di Desa Tani Baru Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara

Tambak yang berada di Desa Tani Baru RT 11 sebagian besar berada di sepanjang alur muara sungai Mahakam yang berdekatan dengan laut, sebagian besar masyarakat Desa Tani Baru RT 11 melakukan kegiatan budidaya udang windu (*Penaeus monodon*) dan ikan bandeng (*Chanos chanos*) yang dipelihara dalam tambak dan system tambak yang digunakan masyarakat Desa Tani Baru khususnya di RT 11 masih menggunakan system budidaya semi intensif. Komoditas yang di pelihara atau dibudidayakan oleh Petani adalah budidaya udang Windu (*Penaeus monodon*) dan ikan bandeng (*Chanos chanos*), tetapi yang menjadi komoditas utama dalam usaha budidaya ini adalah udang windu (*Penaeus monodon*) sedangkan ikan bandeng menjadi komoditas kedua.

B. Biaya-Biaya yang dikeluarkan dalam usaha tambak:

1. Biaya Investasi

Besarnya jumlah biaya investasi tersebut adalah Rp 2.586.540.000,00 per tahun atau rata-rata per responden sebesar Rp 178.020.000,00. Biaya penyusutan investasi dalam usaha tambak di DesaTani Baru sebesar Rp 263.133.500,00 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 18.147.138,00 per tahun per responden. Biaya penyusutan investasi ini meliputi biaya penyusutan pintu pembuatan air, tempat tinggal dan penyusutan peralatan. Biaya penyusutan pembuatan pintu air yaitu sebesar Rp 83.880.000,00 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 5.784.828,00 per tahun per responden, biaya penyusutan tempat tinggal sebesar Rp 17.325.00,00 per tahunnya atau rata-rata sebesar Rp 1.194.828 per tahun per responden dan biaya penyusutan peralatan yang digunakan dalam usaha tambak adalah sebesar Rp 161.500.100,00 per tahunnya atau rata-rata pertahun per responden sebesar Rp 11.535.721,00.

2. Biaya Perawatan atau Pemeliharaan

Biaya perawatan atau pemeliharaan yang dikeluarkan oleh petambak di Desa Tani Baru RT 11 adalah sebesar Rp 11.670.000,00 per tahun atau dengan rata-rata sebesar Rp 804.828,00 pertahun per responden. Biaya pemeliharaan atau perawatan ini meliputi biaya perawatan atau pemeliharaan kapal dan biaya perawatan atau pemeliharaan genset. Biaya perawatan kapal meliputi biaya pergantian oli dan pengecatan kapal, untuk biaya pergantian oli adalah sebesar Rp 5.760.000,00 per tahunnya atau rata-rata sebesar Rp 460.800,00 per tahun per responden dan biaya pengecatan kapal adalah sebesar Rp 2.160.000,00 per tahun atau rata-rata Rp 172.800,00 per tahun per responden. Biaya pemeliharaan genset yaitu pergantian minyak pelumas yang dilakukan setiap 2 bulan 1 kali yaitu sebesar Rp 3.750.000,00 per tahun atau rata-rata Rp 288.462,00 per tahun per responden.

3. Biaya Operasional

Biaya operasional yang dikeluarkan oleh petambak Desa Tani Baru RT 11 adalah sebesar Rp 299.250.000,00 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 20.656.552,00 per tahun per responden. Biaya operasional meliputi biaya pembelian benur, nener, pestisida, pupuk, BBM untuk Kapal dan genset, dan pembelian es batu. Biaya pembelian benur adalah sebesar Rp 174.150.000,00 per tahun atau rata-rata Rp 12.010.345,00 per tahu per responden, banyaknya benur yang ditebar dalam satu kali masa panen adalah 30.000 ekor sampai 150.000 ekor benur dengan harga benur Rp 30,00 per benurnya. Sedangkan untuk pembelian nener adalah sebesar Rp 40.950.000,00 atau rata-rata sebesar Rp 2.824.138 per tahun per responden dengan harga nener Rp 50,00 per ekor, jumlah penebaran nener 3.000 sampai 20.000 ekor. Pembelian pestisida berupa saponin adalah sebesar Rp 7.260.000,00 per tahun atau rata-rata Rp 500.690,00 per tahun per responden. Dalam satu tahun pembelian pupuk urea pada usaha tambak di Desa Tani Baru RT 11 adalah sebesar Rp 40.500.000,00 per tahun atau rata-rata Rp 2.793.103,00 per tahun per responden. Biaya pembelian BBM kapal dan genset selama 1 periode atau 1 tahun adalah

sebesar Rp 29.220.000,00 atau dengan rata-rata sebesar Rp 14.610.000,00 per tahun per responden. Es batu yang digunakan pada saat panen sebanyak 3 sampai 6 balok dengan harga es batu per baloknya Rp 20.000.00, biaya es batu selama 1 periode adalah sebesar Rp 744.000,00 per tahun.

4. Total Biaya

Besarnya total biaya yang dikeluarkan dalam usaha ini adalah Rp 562.653.500,00 per tahun atau rata-rata Rp 38.803.690,00 per tahun per responden.

C. Produksi dan Pendapatan

Produksi tambak untuk komoditi udang windu yaitu sebesar 1.590 kg/musim panen atau rata-rata 57 kg per musim panen per responden, udang bintik sebesar 2.174 kg permusim panen atau rata-rata 78 kg per musim panen per responden dan ikan bandeng adalah sebesar 16.900 kg permusim panen atau rata-rata 604 kg permusim panen per responden.

D. Keuntungan

Keuntungan keseluruhan petambak dari ketiga hasil komoditi yaitu udang windu, udang bintik dan ikan bandeng adalah sebesar Rp 913.367.500,00 per tahun atau rata-rata Rp 62.990.862,00 per tahun per responden

KESIMPULAN

1. Total biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha tambak udang dan ikan di Desa Tani Baru RT 11 selama satu tahun yaitu sebesar Rp 562.653.500,00 per tahun atau rata – rata Rp 38.803.690,00 per tahun per responden.
2. Penerimaan yang diperoleh dari usaha tambak udang dan ikan di Desa Tani Baru RT.11 adalah sebesar Rp. 1.476.021.000 per tahun atau rata – rata Rp. 101.794.552 per tahun per responden.
3. Usaha tambak udang dan ikan di Desa Tani Baru RT.11 Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara bisa dilihat menguntungkan, karna hasil analisis menunjukkan bahwa

TR>TC, dengan jumlah keuntungan sebesar Rp913.367.500,00 per tahun atau rata - rata Rp62.990.862,00 per tahun per responden.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistika. 2008. Laporan tahunan 2007 Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur, Samarinda.

Sugiono. 1993. Metode Penelitian Administratif. Alfa-Beta, Bandung. 306 hlm.